

ABSTRAK

Inflamasi bronkus ditandai adanya penumpukan secret yang dapat menyebabkan gangguan bersihan jalan napas. Bersihan jalan nafas tidak efektif dapat menimbulkan adanya suara nafas tambahan dan dapat mengakibatkan terjadinya sesak nafas. Salah satu upaya untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif ini dilakukan penerapan penerapan *chest physiotherapy*.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dan subjek yang digunakan adalah dua pasien broncopneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Penerapan pemberian *Chest Physiotherapy* dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 2 kali selama 15 menit dengan tehnik yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, observasi dan evaluasi hasil.

Hasil penelitian kedua pasien sebelum dilakukan intervensi penerapan *Chest Physiotherapy (Clapping)* di dapatkan bunyi ronchi pada kedua pasien, setelah dilakukan penerapan *Chest Physiotherapy (Clapping)* selama 3 hari dengan frekuensi 2 kali per hari selama 15 menit pada hari ketiga tidak di dapatkan bunyi rochi pada paru kedua pasien. Produksi Sputum menurun dan frekuensi nafas yang tadinya sedang dengan frekuensi 30 kali per menit menjadi 24 kali per menit.

Penerapan *Chest Physiotherapy* pada pasien dengan bronchopneumonia sangat efektif untuk mengurangi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Perawat diharapkan dapat menerapkan *Chest Physiotherapy* sesuai standar operasional prosedur pada pasien dan keluarga sehingga dapat diterapkan secara mandiri oleh orangtua pasien.

Kata kunci : Bronchopneumonia, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, *Chest Physiotherapy (Clapping)*